

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif untuk menekan dalam analisis proses dari ke proses berpikir secara induktif yang telah berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang akan diamati, dan senantiasa menggunakan logika secara ilmiah³². Tujuan penelitian kuantitatif yaitu mengembangkan pada suatu konsep-konsep sensitivitas terhadap masalah yang akan dihadapi, menerangkan pada suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang akan dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang mana data yang akan diperoleh berupa cara diskriptif dengan kata-kata atau kalimat yang telah akan tertulis yang mengarah pada suatu tujuan pada penelitian seperti tertuang pada fokus pada penelitian ke lapangan, fotografi, videografi, dokumen pribadi dan laporan-laporan lainnya yang akan terkait dengan fokus penelitian tersebut³³.

Penelitian ini untuk mendiskripsikan data-data yang akan diperoleh pada secara langsung dari pihak tempat Toko Parfum Kota Tulungagung. Data itu tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang akan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian ini akan memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa adanya merekayasa keadaan yang nyata terjadi di Toko Parfum Kota Tulungagung.

B. LOKASI PENELITIAN

Ini sangat penting untuk dipertimbangkan apakah lokasi penelitian yang dipilih dapat memberikan peluang yang akan sangat menguntungkan untuk

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.80.

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.50.

dikajikan oleh para peneliti. Penulis memilih lokasi penelitian di Toko Parfum Kota Tulungagung untuk mensurvei beberapa tempat Toko Parfum di Kota Tulungagung mendapatkan Pendapatan Wirausaha Toko Parfum pada masa pandemic Covid-19 dimasa sebelumnya dan dimasa sekarang. Yang akan spesifik dan lebih menarik untuk yang telah teliti di lokasi ini adalah meminta wawancara untuk bagaimana strategi pemasaran wirausaha toko parfum pada masa pandemic covid-19, banyak pendapatan wirausah ditoko parfum telah menurun dratis, banyak yang sepi kalangan masyarakat tak megunjung datang di toko parfum tersebut. Karena adanya masa pademi covid-19 dan PPKM. Jadi para peneliti ditempat Toko Parfum Kota Tulungagung dengan pendapatannya di masa pandemic covid-19 perlu bekerja sama cara mengatasi masalah menurunnya pendapatan toko parfum tersebut.

C. KEHADIRAN PENELITIAN

Dalam Penelitian ini kualitatif, kehadiran penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran penelitian mutlak diperlukan, karena disamping itu kehidupan itu kehadiran penelitian juga sebagai pengumpulan data-data tersebut. Sebagaimana salah satu ciri-ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yang telah dilakukan sendiri oleh penelitiannya. Dan sedangkan kehadiran penelitian dalam peneliti ini sebagai pengamat pada partisipan/berperanserta, artinya proses pengumpulan data-data penelitian mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil apapun itu.

Penelitian ini telah berperan aktif dalam pencarian data primer di Lembaga-lembaga untuk mencari sumber data-data dan dokumen-dokumen yang akan diperlukan untuk yang diteliti secara langsung di Toko Parfum Kota Tulungagung. Untuk saat itu menunjang keberhasilan dari suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini pergi ke lokasi penelitian memahami dan mempelajari situasi yang akan ada, studi yang akan dilakukan pada waktu inteaksi berlangsung di lokasi tersebut. Penelitian ini mengamati, bertanya, mencatat, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang akan terjadi saat itu.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data mengacu pada sebuah kumpulan informasi yang akan telah terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Pada hal ini terjadi dari angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variable. Pada data kualitatif adalah apa yang akan dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh penelitian³⁴.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer yang akan dipelajari untuk merupakan data yang telah diperoleh secara langsung dari lembaga yang terkait peneliti yaitu Toko Parfum Kota Tulungagung. Untuk penelitian ini melakukan wawancara dengan pihak lembaga untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan dipelajari untuk merupakan data-data yang akan dipergunakan untuk memperkuat data primer. Data ini yang akan diperoleh dari dokumen Toko Parfum, wap resmi kepada Toko Parfum Kota Tulungagung, dan juga dokumen lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang telah sesuai. Dalam hal ini penulis untuk menggunakan metode, yaitu:

a. Observasi

Definisi observasi adalah dalam konteks situasi natural yang dimaksudkan oleh Matthews and Ross mengacu kepada kancas riset kualitatif, yaitu proses untuk mengamati subjek penelitian beserta

³⁴ Rulan Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.108.

lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dalam lingkungan sosialnya³⁵. Observasi ini yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Toko Parfum Kota Tulungagung, untuk penelitian yang telah melakukan observasi untuk melihat secara langsung Toko Parfum.

b. Wawancara

Wawancara adalah melalui percakapan dengan maksud tertentu³⁶. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis, dan sedangkan wawancara terstruktur sering juga tersebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan³⁷.

Wawancara yang akan dilakukan oleh pada peneliti yaitu dengan pola tak terstruktur, agar dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menunjang penelitian. Wawancara ini untuk dilakukan dengan seorang pedagang toko parfum untuk meminta data pendapatan pemasaran wirausaha toko parfum pada masa pandemic covid-19. Materi ini pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

c. Dokumen

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data

³⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara.Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.130

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

³⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.7* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan³⁸. Dokumen ini terkait dengan Strategi Pemasaran Wirausaha Toko Parfum Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tulungagung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif sangat berkaitan dengan reduksi data dan interpretasi data, reduksi data merupakan kegiatan memilah-milah data yang tidak ada beraturan potongan-potongan yang lebih teratur dengan mengoding, menyusunnya menjadi kategori dan merangkumnya menjadi pola dan susunan yang sederhana, sedangkan interpretasi merupakan kegiatan mendapatkan makna dan pemahaman terhadap data dari partisipan dengan memunculkan suatu konsep dan teori (atau teori berdasarkan generalisasi) yang menjelaskan temuan, kemudian lalu mengkomunikasikan makna dalam temuan pada orang lain melalui laporan tertulis³⁹.

Data-data yang nantinya yang akan didapatkan dari penelitian tersebut mengenai “Strategi Pemasaran Wirausaha Toko Parfum Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tulungagung” akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata ataupun penjelasan yang dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

Dalam uji *kredibilitas* data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan temuan sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

³⁸ *Ibid.*, hal. 217

³⁹ Saryono Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal.80

- a. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
- b. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan dan berbagai sumber data⁴⁰.
- c. Pendiskusian temuan sejawat: peneliti berusaha mengkaji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

2. Uji *Konfirmabilitas*

Uji *konfirmabilitas* ini mirip uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *confirmability*⁴¹.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, penelitian ini perlu mengetahui pada tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Pada

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.19,2014), hal. 9

⁴¹ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111

tahapan ini yang akan disusun secara sistematis agar peroleh data-data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang akan dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.

Pada tahap-tahap ini ada enam langkah yang akan dilakukan oleh penelitian, yaitu:

a. Menyusun rangsanga penelitian

Pada tahap ini, penelitian membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing serta mahasiswa.

b. Memilih lapanga mahasiswa

Penelitian memilih ditempat Toko Parfum Kota Tulungagung, karena menurut penelitin pada saat pandemic covid-19 para wirausaha toko parfum mengalami kesulitan penurunan pendapatannya, bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha parfum untuk meningkatkan pendapatannya dimasa pandemic covid-19.

c. Menjajaki dan Menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh pada gambaran umum tentang keadaan Toko Parfum Kota Tulungagung. Agar dapat penelitian lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai dalam keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang akan dipikirkan oleh peneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan informasi

Tahap ini penelitian memilih seseorang informasi, merupakan orang yang lebih benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan penelitian di tempat Toko Parfum Kota Tulungagung, tujuannya untuk melancarkan penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini penelitian mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap-tahap ini akan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti ini harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Beberapa serta sambil mengumpulkan data

Dalam suatu tahap ini penelitian mencatat data yang akan diperolehnya ke dalam *field note*, baik data yang akan diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja sesuai dengan data tersebut. Pada tahap-tahap ini data yang akan diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan analisis dengan komparasi konstan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini penelitian mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.